



Radar Sport

Jawa Pos • RADAR JOGJA • JUMAT 13 MARET TAHUN 2026 / HAMBAN 2



Van Gastel

GANTUR ASA TRIHASTONO/RADAR JOGJA

Meski Abiyoso Lebih Suka Bermain di Sisi Kanan

NYETEL DI SAYAP KIRI BERKAT VAN GASTEL



Riyanto Abiyoso

GANTUR ASA TRIHASTONO/RADAR JOGJA

JOGJA - Pemain sayap PSIM Jogja Riyatno Abiyoso mengaku kini mulai menemukan kenyamanan baru bermain di posisi sayap kiri pada kompetisi BRI Super League 2025/2026. Padahal sebelumnya ia sempat menyebut posisi favoritnya adalah sayap kanan.

Sejak bergabung dengan Laskar Mataram dan berada di bawah arahan Pelatih Jean Paul van Gastel, Abiyoso memang lebih sering ditempatkan di sisi kiri lini serang. Hal itu, salah satunya lantaran posisi sayap kanan sudah diamankan winger produktif asal Argentina, Ezequiel Vidal.

Meski berbeda dengan posisi yang paling ia sukai, pemain asal Purworejo itu menegaskan, kini sudah mulai menemukan peran serupa di klub terdahulu, salah satunya di Persik Kediri. Hal itu membuatnya relatif cepat menyesuaikan diri dengan kebutuhan taktil tim.

"Untuk posisi sayap kiri, sekarang saya sudah menemukan *feel* yang enak bermain di posisi ini, seperti di tim saya sebelumnya dan sudah nyaman juga. Di tim sebelumnya saya di winger kiri, tapi kadang saya di sayap kanan juga," ujar Abiyoso, Kamis (12/3).

Meski begitu, pemain berusia 27 tahun itu menegaskan tidak terlalu memperlakukan posisi yang diberikan oleh pelatih. Baginya, yang terpenting adalah memberikan kontribusi maksimal bagi tim setiap kali mendapat kesempatan bermain.

"Sekarang di mana pun saya siap dipasang. Saya selalu siap dimainkan di posisi manapun dan berusaha membantu tim," lanjutnya.

Sebelumnya, Abiyoso sempat mengungkapkan posisinya adalah winger dengan preferensi bermain di sisi kanan. Namun dalam praktiknya bersama PSIM musim ini, ia justru lebih sering mengisi sektor kiri penyerangan.

Seiring berjalannya waktu, Abiyoso mengaku mulai menemukan *chemistry* serta kepercayaan diri ketika beroperasi dari sisi tersebut. "Kaki terkuat saya kaki kiri. Jadi kalau di *wing* kanan bisa lebih leluasa *cut inside* atau melepaskan tembakan ketika bermain dari sisi kanan," bebernya. (tza/laz/hep)

EVALUASI PENGAMANAN STADION SULTAN AGUNG

Lampu Parkir Ditambah, Kapasitas VIP Dibatasi 500 Orang

PANITIA Pelaksana (Panpel) PSIM Jogja secara berkala terus melakukan sejumlah pembenahan fasilitas di Stadion Sultan Agung (SSA). Bantul, yang musim ini digunakan PSIM sebagai *home base* dalam kompetisi BRI Super League 2025/2026.

Ketua Panpel PSIM Wendy Umar mengungkapkan, selain untuk syarat agar sesuai rekomendasi I-league, berbagai pembenahan juga dilakukan guna meningkatkan aspek keamanan dan kenyamanan penonton.

Beberapa langkah yang dilakukan, di antaranya, penambahan titik penerangan di area luar stadion serta pembatasan kapasitas di tribun VIP. Upaya itu dilakukan sebagai bagian dari evaluasi penyelenggaraan pertandingan sebelumnya sekaligus mendinklanjuti rekomendasi dari pihak terkait.

Wendy menjelaskan, dalam dua pertandingan terakhir PSIM yang digelar malam hari di SSA, perlu dilakukan penambahan lampu setelah ditemukan sejumlah area yang masih minim penerangan berdasarkan evaluasi pengamanan.

"Kami sudah menambahkan di beberapa titik baru, karena sebelumnya ada beberapa area yang *blind spot*. Akhirnya kami menambah sekitar 8 sampai 10 titik lagi di area-area parkir," ujar Wendy, Kamis (12/3).

Penambahan itu membuat jumlah titik penerangan di sekitar stadion meningkat hingga mendekati 40 titik. Menurut Wendy, perbaikan fasilitas itu dilakukan melalui kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah serta pengelola parkir di kawasan stadion.

"Jadi tidak hanya panitia pelaksana, manajemen PSIM, tapi kita juga bekerja sama dengan Dispora Kabupaten Bantul yang menghidupkan PJU di area stadion, dan pengelola parkir yang menambahkan beberapa titik lampu," jelasnya.

Selain peningkatan fasilitas penerangan, panpel juga menerapkan pembatasan kapasitas di tribun VIP stadion. Kebijakan itu diambil berdasarkan hasil analisis risiko terhadap struktur bangunan tribun oleh instansi terkait.

Wendy mengatakan, kapasitas maksimal tribun VIP saat ini dibatasi hingga sekitar 500 orang demi menjaga faktor keselamatan penonton. "Analisa risiko dari bangunan yang ada di tribun VIP itu memang cukup rawan. Dari analisa risiko kami, kapasitas maksimal di sana sekitar 500 orang," katanya.

Dari jumlah tersebut, panitia mengalokasikan sekitar 300 kursi untuk penjualan tiket reguler, sisanya digunakan untuk kebutuhan tiket kompliten.

Ia menegaskan, kebijakan itu merupakan bagian dari komitmen panitia untuk memastikan pertandingan berjalan aman dan nyaman bagi seluruh penonton yang hadir di stadion. "Tujuan kita memberikan jaminan keamanan dan kenyamanan untuk penonton yang datang," tandasnya. (tza/laz/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005